

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seperti yang sudah kita ketahui, hampir semua perguruan tinggi di Indonesia baik perguruan tinggi negeri maupun swasta mewajibkan setiap mahasiswanya mengerjakan tugas akhir atau biasa disebut dengan skripsi, khususnya pada jenjang strata satu atau S1 untuk syarat kelulusan sebagai sarjana. Dengan menulis skripsi mahasiswa akan menuangkan pikirannya ke dalam sebuah tulisan berbentuk karya tulis ilmiah yang berguna untuk menambah wawasan baik bagi dirinya maupun bagi orang lain yang berkaitan dengan apa yang ada dalam penelitian yang ia teliti.

Menurut Master sebagaimana dikutip dalam jurnal penelitian oleh Imam Hanapi berpendapat bahwa dalam proses penyusunan skripsi sebagian mahasiswa mengalami hambatan dan kesulitan baik dari faktor internal maupun dari faktor eksternal. Faktor internal yaitu faktor dari dalam diri mahasiswa yang bersangkutan seperti, tidak mempunyai kemampuan dalam tulis menulis, kurangnya kemampuan akademis yang memadai, kurangnya ketertarikan mahasiswa dalam penelitian, tidak terbiasa menulis karya ilmiah dan kurang terbiasa dengan sistem kerja terjadwal dengan pengaturan waktu terbatas. Adapun faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar diri mahasiswa seperti kesulitan mencari literatur, dana yang terbatas

dan masalah dengan dosen pembimbing skripsi.¹ Yang mampu menjadi salah satu hambatan bagi setiap mahasiswa yang seharusnya dapat menyelesaikan skripsinya diawal menjadi lama atau molor bahkan tidak sedikit mahasiswa yang gagal dalam menyelesaikan tugas akhir skripsinya.

Proses skripsi yang tergolong panjang dan lama yang diawali dengan penyeteroran judul, seminar proposal yang diakhir dengan sidang skripsi. Bagi sebagian orang skripsi merupakan sebuah hal yang membuat seseorang tersebut merasa tertekan, seperti yang pernah kita dengar bahkan kita lihat dalam internet maupun sosial media, bahwa terdapat sebuah berita yang menceritakan tentang mahasiswa yang bunuh diri karena skripsi yang tak kunjung selesai, seperti yang terjadi pada tanggal 20 maret 2018 mahasiswa Universitas Sriwijaya Sumatra selatan, diinfokan bahwa ia nekat mengakhiri dirinya dengan cara bunuh diri dan gantung diri di kamar mandi kosnya. Dan masih banyak kasus bunuh diri yang lain yang di sebabkan karena mahasiswa merasa tertekan dan kesulitan dalam mengerjakan skripsi. Seperti yang dijelaskan dalam sebuah artikel berjudul “Skripsi, Depresi, dan Bunuh Diri: *Everybody Hurts*” yang di tulis oleh Aulia Adam pada 23 januari 2019 di Indonesia, sejak mei 2016 sampai desember 2018, riset *Tirto* dari beragam pemberitaan online mencatat ada 20 kasus bunuh diri mahasiswa sebagian besar diduga karena tugas dan skripsi, selain itu pada temuan Benny dalam

¹ Imam Hanapi, Ivan Muhammad Agung, “Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Self Efficacy Dalam Menyelesaikan Skripsi Pada Mahasiswa”, *Jurnal Rap Unp*, Vol. 9 No 1, Juni 2018, 38

riset tesisnya 34,5 persen dari 284 responden mahasiswa Jakarta baik dari universitas negeri maupun swasta mempunyai pemikiran untuk bunuh diri.²

Seperti yang terjadi saat ini pada mahasiswa Psikologi IAIN Kediri angkatan 2015 banyak mahasiswa yang sudah mengerjakan skripsi. Namun, ada juga yang belum menyerahkan judul kepada pihak UPP (unit pelaksana proyek/progam) skripsi. Pada umumnya seharusnya mahasiswa semester 8 sudah melaksanakan seminar proposal skripsi atau sudah masuk kedalam tahap skripsi, namun pada kenyataannya masih terdapat mahasiswa yang melebihi 8 semester bahkan lebih dari semester 9 belum lulus atau belum selesai mengerjakan skripsi, seperti yang terjadi pada mahasiswa psikologi islam IAIN Kediri angkatan 2015 ditemukan data sebagai berikut: data mahasiswa yang di terima diprogram studi psikologi sebanyak 167 mahasiswa, 143 mahasiswa psikologi yang masih aktif diantaranya 118 mahasiswa yang sudah mengambil progam skripsi pada semester 8 dan 24 mahasiswa yang belum mengambil progam skripsi pada semester 8 karena masih memiliki tanggungan mata kuliah, 8 mahasiswa yang sudah lulus dan sudah diwisuda, 63 mahasiswa yang sudah melaksanakan seminar proposal dan sudah melakukan proses pembimbingan pada dosen pembimbing skripsinya dan 47 mahasiswa belum melakukan seminar proposal.

Dari hasil data diatas terdapat adanya kesenjangan antara kenyataan dan apa yang seharusnya terjadi terhadap pencapaian akademik, salah satu faktor

² Auli Adam, Artikel, "Skripsi,Depresi,Dan Bunuh Diri: Everybody Hurts", *Tirto.Co.Id*, <https://amp.tirto.id/Skripsi-Depresi-Dan-Bunuh-Diri-Everybody-Hurts-Dew8>, 23 Januari 2019, Diakses Tanggal 25 Maret 2019.

yang mempengaruhi rendahnya pencapaian akademik pada mahasiswa psikologi islam angkatan tahun 2015 adalah efikasi diri yang rendah pada mahasiswa. Di buktikan dengan hasil wawancara pada 5 mahasiswa psikologi islam IAIN kediri. Mahasiswa E yang dinyatakan bahwasannya memiliki efikasi diri yang rendah dilihat pada bagaimana E yang belum melakukan bimbingan judul skripsi selama berbulan-bulan setelah hingga saat ini dikarenakan 3 kali gagal atau judulnya tidak diterima oleh dosen pembimbing skripsi, mahasiswa E juga tidak memiliki target dalam mengerjakan skripsi dan keyakinan akan lulus cepat atau lulus tepat waktu, selain itu mahasiswa E juga tidak dapat melakukan tugas diberbagai situasi, karena menurutnya dia sibuk membantu orang tua di rumah sehingga ia tidak dapat mengerjakan skripsinya.³

Dari hasil wawancara peneliti dengan mahasiswa E menunjukkan bahwa yang menghambat skripsi adalah efikasi diri mahasiswa yang rendah. Hasil wawancara diatas juga terungkap bahwasannya tidak memiliki keyakinan akan lulus cepat atau lulus tepat waktu. Hal tersebut dapat dikategorikan sebagai efikasi diri yang rendah jika dilihat dari aspek efikasi diri yakni *Level / Magnitude* (Tingkatan).

Selain mahasiswa E ada juga mahasiswa R yang jika dilihat dari aspek 3 efikasi diri yaitu aspek *generalyty* (umum) terungkap bahwa mahasiswa ini memiliki efikasi diri yang rendah, dimana yang hingga saat ini ia belum juga mengajukan judul skripsi dikarenakan saat ini mahasiswa R lebih fokus pada kesibukan bisnis yang baru saja ia rintis. Mahasiswa R merasa kesulitan dan

³ Hasil Wawancara Dengan Mahasiswa E, Tanggal 02 Agustus 2019

tidak fokus jika harus mengerjakan skripsinya disela-sela kesibukan bisnisnya tersebut. Ia kurang yakin untuk dapat menyelesaikan skripsinya dalam waktu cepat pada tahun ini, akan tetapi ia akan tetap berusaha mengerjakannya.

Adanya berbagai kendala dan juga hambatan yang dihadapi oleh mahasiswa dalam mengerjakan skripsi, maka dalam diri individu dibutuhkan suatu keyakinan untuk mengubah suatu kendala atau hambatan menjadi suatu tantangan bagi dirinya supaya tidak menyerah begitu saja dan mampu menghadapi semua hambatan dalam mengerjakan skripsi, keyakinan yang dimiliki individu dalam mengerjakan sesuatu atau suatu kemampuan individu menghadapi suatu hambatan biasanya disebut dengan efikasi diri (*self efficacy*). Menurut Albert Bandura sebagaimana dikutip dalam jurnal penelitian oleh Ida Ayu Gede Hutri Dhara Sasmita dan I Made Rustika, Efikasi diri adalah sebuah keyakinan akan kemampuan diri seseorang dalam mengorganisasikan dan melakukan serangkaian tindakan yang sesuai untuk mencapai suatu hasil yang diharapkan. Keyakinan tersebut merupakan rasa percaya terhadap kemampuan diri sehingga mampu mendorong seseorang untuk meraih segala sesuatu yang diinginkannya.⁴

Menurut Bandura sebagaimana dikutip oleh Alwisol dalam buku psikologi kepribadian menyebut keyakinan atau harapan diri ini sebagai efikasi diri, efikasi ini berbeda dengan aspirasi atau cita-cita, karena cita-cita menggambarkan sesuatu yang ideal yang seharusnya dapat dicapai, sedangkan

⁴ Ida Ayu Gede Hutri Dhara Sasmita Dan I Made Rustika, “Peran Efikasi Diri Dan Dukungan Sosial Teman Sebaya Terhadap Penyesuaian Diri Mahasiswa Tahun Pertama Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Udayana” *Jurnal Psikologi Udayana*, 2 (2015), 282

efikasi diri menggambarkan penilaian kemampuan diri orang tersebut.⁵ Efikasi diri sendiri mengacu pada kemampuan yang dirasakan untuk membentuk perilaku yang relevan pada sebuah tugas atau situasi tertentu. Untuk memutuskan perilaku tertentu, akan dibentuk atau tidak, seseorang tidak hanya mempertimbangkan informasi dan keyakinan tentang kemungkinan kerugian atau keuntungan, tapi juga mempertimbangkan sampai sejauh mana ia dapat mengatur perilaku tersebut.⁶

Mahasiswa yang memiliki efikasi diri tinggi maka akan memberikan seluruh kemampuan yang dimiliki untuk dapat mencapai sesuatu yang diinginkan. Ketika mendapati suatu masalah atau hambatan dalam usahanya untuk mencapai hal tersebut maka seseorang tidak akan mudah menyerah melainkan akan terus berusaha sampai berhasil. Jika terjadi kegagalan dianggap sebagai kurangnya usaha yang dia lakukan, bukan sebagai ketidakmampuan. Begitu pula halnya pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi. Tingginya level efikasi diri yang dimiliki oleh mahasiswa memungkinkan dirinya memiliki motivasi untuk melakukan tindakan dan usaha dalam menyusun skripsi. Sebaliknya semakin rendah efikasi diri yang dimiliki mahasiswa maka ia kurang memiliki dorongan yang kuat dalam dirinya dalam menyusun skripsi dan mahasiswa tersebut tidak berusaha melakukan tindakan-tindakan dalam menyusun skripsi.

Secara teoritis, sumber efikasi diri individu berasal dari faktor internal dan eksternal. Sumber efikasi diri tersebut adalah pengalaman performansi,

⁵ Alwisol, *Psikologi Kepribadian*, (Malang: Umm Press, 2009), 287

⁶ Bart Smet, *Psikologi Kesehatan*, (Jakarta, Pt. Grasindo, 1994), 189

pengalaman orang lain, persuasi sosial dan pembangkit emosi. Dari sumber tersebut dikelompokkan menjadi 2 yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Adapun yang tergolong kedalam faktor internal yakni pengalaman performansi dan pembangkit emosi. Sedangkan yang termasuk dalam faktor eksternal yakni pengalaman orang lain dan persuasi sosial.

Dukungan sosial orang tua dan teman sebaya merupakan faktor eksternal yang paling dekat dengan mahasiswa. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tinggi rendahnya efikasi diri mahasiswa didalam mengerjakan skripsi tergantung pada persuasi sosial dan pengalaman orang lain (kakak kelas yang sudah mengerjakan skripsi).

Dukungan sosial Menurut Cohen & Wills sebagaimana dikutip dalam penelitian skripsi oleh Ni Luh Putu Pradnya Paramitha Erlangg Rahmawan mendefinisikan dukungan sosial sebagai persepsi atau pengalaman saling menyayangi, menghargai dan dihargai, serta bagian dari jaringan sosial yang saling menolong dan merupakan suatu kewajiban.⁷ Dukungan sosial dibagi menjadi 2 yaitu dukungan sosial teman sebaya dan dukungan sosial orang tua. Taylor sebagaimana dikutip dalam penelitian oleh Paundra Kartika Permata Sari dan Endang Sri Indrawati menjelaskan bahwa dukungan sosial teman sebaya adalah bantuan dari teman sebaya baik instrumental, informasional,

⁷ Ni Luh Putu Pradnya Paramitha Erlangga, "Dukungan Sosial Teman Sebaya Pada Mahasiswa Rantau Yang Sedang Mengerjakan Tugas Akhir", *Skripsi*, (Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, 2017), 12.

maupun emosional dari teman sebaya yang membuat mahasiswa merasa dihargai dan diperhatikan.⁸

Selain dukungan sosial teman sebaya ada juga dukungan sosial orang tua, dukungan sosial orang tua menurut Goldstein Salovey sebagaimana dikutip dalam jurnal penelitian oleh Veronika Lestari merupakan suatu sistem dukungan yang terpenting bagi individu, mereka memerlukan suatu dorongan untuk melihat apa yang terjadi disekitarnya dan juga membutuhkan pertolongan agar dapat memperoleh pengertian mengenai apa yang telah terjadi disekitarnya. Individu memerlukan pertolongan, kasih sayang dan juga memerlukan rasa aman, dihargai dan dibutuhkan oleh keluarga lainnya.⁹

Hubungan sosial teman sebaya memiliki arti yang sangat penting bagi perkembangan pribadi anak, salah satu fungsi kelompok teman sebaya yang paling penting ialah menyediakan suatu sumber informasi dan perbandingan tentang dunia diluar keluarga. Anak-anak menerima umpan balik tentang kemampuan-kemampuan mereka dari kelompok teman sebaya, dan anak akan mengevaluasi apakah yang mereka lakukan lebih baik, sama atau lebih jelek dari yang dilakukan anak-anak lain. Mereka menggunakan orang lain sebagai tolak ukur untuk membandingkan serta mengevaluasi dirinya sendiri.¹⁰

Seperti yang terjadi pada mahasiswa RH yang sudah selesai atau sudah melaksanakan sidang skripsi, dari hasil wawancara RH sebenarnya tidak yakin

⁸ Paundra Kartika Permata Sari, Endang Sri Indrawati, “*Hubungan Antara Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Resiliensi Akademik Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Jurusan X Fakultas Teknik Universitas Diponegoro*”, *Jurnal Empati*, 2 (April, 2016), 178-179

⁹ Veronika Lestari, *Hubungan Dukungan Sosial Orang Tua Dengan Penyesuaian Diri Remaja Dengan Orangtua Bercerai*, *Skripsi*, (Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, 2016), 12

¹⁰ Desmita, *Psikologi Perkembangan*, (Bandung: Remaja Rodakarya, 2013), 145

dapat menyelesaikan skripinya dengan baik dan tepat waktu akan tetapi karena RH melihat sebagian teman-temannya sudah melaksanakan sidang dan juga iya mendapat dorongan dari teman serta orang tuanya maka RH berusaha menyelesaikan skripsinya, menurut RH yang terpenting saat ini dia selesai dan bisa sidang meskipun nanti mendapat coretan banyak dari dosen pembimbing atau dosen penguji karena dia sendiri tidak yakin dengan hasil pekerjaan dia dan dia tidak yakin mampu menyelesaikan skripsi tersebut dengan baik dan benar.¹¹

Berdasarkan dari hasil jurnal penelitian oleh David Hasiholan Sinaga menunjukkan bahwasannya jika seseorang memiliki dukungan sosial dari teman sebaya yang tinggi maka dia juga akan memiliki efikasi diri yang tinggi pula, semakin tinggi dukungan sosial teman sebaya yang di terima maka akan tinggi pula efikasi dirinya.¹² Begitu juga dengan dukungan sosial orang tua berdasarkan dari hasil penelitian oleh Friyanti menunjukkan bahwa semakin tinggi dukungan sosial orang tua maka akan semakin tinggi pula efikasi dirinya.¹³

Dari permasalahan yang sudah dijelaskan diatas maka disini peneliti berkeinginan untuk mengangkat sebuah penelitian dengan judul **“Hubungan Antara Dukungan Sosial Teman Sebaya Dan Dukungan Sosial Orang Tua**

¹¹ Hasil Wawancara Dengan Mahasiswa Rh, Tanggal 9 Oktober 2019

¹²David Hasiholan Sinaga, “Hubungan Antara Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Efikasi Diri Wirausaha Pada Mhasiswa Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Diponegoro”, *Jurnal Empati*, 1, (Januari 2017), 74-79

¹³ Friyanti, “Hubungan Antara Dukungan Sosial Orang Tua Dengan Efikasi Diri Pada Remaja Dalam Pemilihan Jurusan (Studi Korelasional Pada Sis wa Kelas X Sekolah Menengan Atas Negeri 6 Bandung)”, *Skripsi*, (Universitas Pendidikan Indonesia, 2013), 90

Terhadap Efikasi Diri Mahasiswa Psikologi Islam Dalam Menyusun Skripsi di IAIN Kediri”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di jelaskan maka rumusan masalah dalam penelitian ini ditentukan sebagai berikut :

1. Bagaimana hubungan antara dukungan sosial teman sebaya terhadap efikasi diri mahasiswa psikologi islam dalam menyusun skripsi dan berapa sumbangan yang diberikan?
2. Bagaimana hubungan antara dukungan sosial orang tua terhadap efikasi diri mahasiswa psikologi islam dalam menyusun skripsi dan berapa sumbangan yang diberikan?
3. Bagaimana hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dan dukungan sosial orang tua terhadap efikasi diri mahasiswa psikologi islam dalam menyusun skripsi dan berapa sumbangan yang diberikan?

C. Tujuan penelitian

Berdasarkan latar belakang dan juga rumusan masalah diatas maka akan mengetahui bahwa tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana hubungan antara dukungan sosial teman sebaya terhadap efikasi diri mahasiswa psikologi dalam menyusun skripsi?
2. Untuk megetahui bagaimana hubungan antara dukungan sosial teman sebaya terhadap efikasi diri mahasiswa psikologi dalam menyusun skripsi?

3. Untuk mengetahui bagaimana hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dan dukungan sosial orang tua terhadap efikasi diri mahasiswa psikologi islam dalam menyusun skripsi?

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas maka manfaat dari penelitian ini akan memperoleh hasil yang diharapkan dapat memberikan manfaat dalam bidang teoritis maupun dalam bidang praktis. Adapun manfaat penelitian yang diharapkan sesuai dengan masalah peneltian yang diangkat adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan serta memperbanyak referensi akademis. Selain itu penelitian ini diharapkan juga dapat menjadi kajian ilmiah yang berguna untuk melengkapi studi tentang hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dan dukungan orang tua terhadap efikasi diri mahasiswa dalam menyusun skripsi, dan juga diharapkan penelitian ini dapat menjadi sebuah bahan pertimbangan untuk penelitian-penelitian selanjutnya dari penelitian sebelumnya juga.

2. Secara Praktis

- a. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat untuk memperoleh pengalaman, pemahaman serta pengetahuan yang lebih mendalam mengenai dukungan sosial teman sebaya dan dukungan

sosial orang tua terhadap efikasi diri mahasiswa dalam menyusun skripsi.

b. Bagi pembaca

Hasil dari penelitian ini nantinya diharapkan dapat bermanfaat dan berguna sebagai sumber informasi pengetahuan dan penambahan wawasan yang memiliki minat untuk mempelajari mengenai permasalahan dukungan sosial teman sebaya dan dukungan sosial orang tua terhadap efikasi diri mahasiswa dalam menyusun skripsi.

E. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian tersebut telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan.¹⁴ Berdasarkan dari telaah pustaka atau jurnal penelitian yang telah ada maka hipotesis penelitian ini adalah :

1. Ha : Terdapat hubungan positif antara dukungan sosial teman sebaya terhadap efikasi diri mahasiswa Psikologi islam Dalam Menyusun Skripsi di IAIN Kediri.

Ho : Tidak terdapat hubungan positif antara dukungan sosial teman sebaya terhadap efikasi diri mahasiswa Psikologi islam Dalam Menyusun Skripsi di IAIN Kediri.

2. Ha : Terdapat hubungan positif antara dukungan sosial orang tua terhadap efikasi diri mahasiswa Psikologi islam Dalam Menyusun Skripsi di IAIN Kediri.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung : Alfabeta, 2015), 96.

Ho : Tidak terdapat hubungan positif antara dukungan sosial orang tua terhadap efikasi diri mahasiswa Psikologi Dalam Menyusun Skripsi di IAIN Kediri.

3. Ha : Terdapat hubungan positif antara dukungan sosial teman sebaya dan dukungan sosial orang tua terhadap efikasi diri mahasiswa Psikologi islam Dalam Menyusun Skripsi di IAIN Kediri.

Ho : Tidak terdapat hubungan positif antara dukungan sosial teman sebaya dan dukungan sosial orang tua terhadap efikasi diri mahasiswa Psikologi islam Dalam Menyusun Skripsi di IAIN.

F. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian adalah anggapan-anggapan dasar tentang suatu hal yang dijadikan pijakan berfikir dan bertindak dalam melaksanakan penelitian.¹⁵ Pada penelitian “Hubungan Antara Dukungan Sosial Teman Sebaya Dan Dukungan Sosial Orang Tua Terhadap Efikasi Diri Mahasiswa Psikologi islam Dalam Menyusun Skripsi di IAIN Kediri Angkatan Tahun 2015” asumsi yang diajukan oleh peneliti yaitu semakin tinggi dukungan sosial teman sebaya maka akan semakin tinggi pula efikasi diri mahasiswa psikologi dalam menyusun skripsi, semakin tinggi dukungan sosial orang tua maka akan semakin tinggi pula efikasi diri mahasiswa psikologi dalam menyusun skripsi, semakin tinggi dukungan sosial teman sebaya dan dukungan sosial orang tua maka akan semakin tinggi pula efikasi diri mahasiswa psikologi dalam menyusun skripsi.

¹⁵ Stain Kediri, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Kediri: Stain Kediri, 2011), 71.

G. Penegasan Istilah

Penegasan istilah dapat berbentuk definisi operasional variabel yang akan diteliti. Definisi operasional variabel penelitian merupakan sebuah definisi dari variabel dalam bentuk operasi atau teknik yang digunakan oleh peneliti untuk mengukur atau memanipulasi.¹⁶

1. Definisi Operasional

- a. Efikasi diri merupakan suatu kepercayaan atau keyakinan yang dimiliki individu terhadap kemampuan-kemampuannya dalam menghadapi suatu kendala atau hambatan untuk mencapai suatu pencapaian keberhasilan dalam mengerjakan skripsi. Aspek-aspek efikasi diri yaitu *Level/ magnitude* (tingkatan), *Streght* (kekuatan), *Generality* (umum), dengan Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala yang menganut pada aspek-aspek efikasi diri tersebut.
- b. Dukungan sosial adalah bantuan yang diberikan individu kepada individu lainnya yang berbentuk *emosional suport* (dukungan emosi) yaitu suatu dukungan yang diberikan orang lain yang berupa perhatian, empati kasih sayang dan kepedulian, dukungan penghargaan yaitu dukungan suatu dukungan yang diberikan seseorang kepada orang lain untuk mengapresiasi dengan menunjukkan suatu penghargaan positif terhadap individu, dukungan instrumental yaitu dukungan yang diberikan orang lain

¹⁶ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), 62.

yang berupa materi atau bantuan secara langsung, dukungan informasional yaitu dukungan yang berupa informasi nasehat dan juga saran kepada individu. dengan Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala yang menganut pada aspek-aspek dukungan sosial tersebut.

1. Dukungan Sosial Teman Sebaya

Dukungan sosial teman sebaya adalah bantuan yang di berikan teman sebaya kepada individu yang berbentuk *emosional suport* (dukungan emosi) yaitu suatu dukungan yang diberikan teman sebaya yang berupa perhatian, empati kasih sayang dan kepedulian kepada individu, dukungan penghargaan yaitu dukungan suatu dukungan yang diberikan teman sebaya kepada individu untuk mengapresiasi dengan menunjukkan suatu penghargaan positif terhadap individu, dukungan instrumental yaitu dukungan yang diberikan teman sebaya yang berupa materi atau bantuan secara langsung, dukungan informasional yaitu dukungan yang diberikan teman sebaya yang berupa informasi nasehat dan juga saran kepada individu.

2. Dukungan Sosial Orang Tua

Dukungan sosial teman sebaya adalah bantuan yang diberikan orang tua kepada individu yang berbentuk *emosional suport* (dukungan emosi) yaitu suatu dukungan yang diberikan orang tua yang berupa perhatian, empati kasih sayang dan

kepedulian kepada individu, dukungan penghargaan yaitu dukungan suatu dukungan yang diberikan orang tua kepada individu untuk mengapresiasi dengan menunjukkan suatu penghargaan positif terhadap individu, dukungan instrumental yaitu dukungan yang diberikan orang tua yang berupa materi atau bantuan secara langsung, dukungan informasional yaitu dukungan yang diberikan orang tua yang berupa informasi nasehat dan juga saran kepada individu.

H. Telaah Pustaka

Berdasarkan literatur yang telah peneliti temukan, terdapat beberapa penelitian terdahulu yang dapat menunjang dan mendukung informasi sebagai referensi tambahan bagi peneliti, beberapa literatur tersebut antara lain:

1. **Judul jurnal/penelitian** : Efikasi Diri Mahasiswa Penyusun Skripsi (Study Deskriptif Kuantitatif Pada Mahasiswa Bimbingan Konseling Universitas Sanata Dharma Yogyakarta Angkatan 2014).¹⁷

Nama penulis/peneliti : Estorina Br Bangun

Hasil penelitian : Penelitian ini adalah jenis penelitian deskripsi kuantitatif yang diolah secara statistik dengan subjek penelitian yaitu 42 mahasiswa program studi bimbingan konseling memiliki 30 mahasiswa dengan tingkat efikasi diri yang sangat baik 70% . 10 mahasiswa dengan efikasi diri baik 24% dan 2 mahasiswa tergolong cukup baik 5%. Yang menggunakan 3 topik bimbingan yaitu manajemen waktu, manajemen emosi dan juga konsentrasi

¹⁷ Estorina Br Bangun, Skripsi, *“Efikasi Diri Mahasiswa Penyusun Skripsi (Study Deskriptif Kuantitatif Pada Mahasiswa Bimbingan Konseling Universitas Sanata Dharma Yogyakarta Angkatan 2014”*, Skripsi, (Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, 2018).

belajar dengan menggunakan metode bimbingan klasikal sharing kelompok, dinamika kelompok dan refleksi dengan tujuan untuk meningkatkan efikasi diri mahasiswa.

Perbedaan : Yang membedakan penelitian ini dengan penelitian oleh Estorina Br Bangun ini adalah dari latar belakang dan juga mengenai variabel yang digunakan yang fokus penelitiannya hanya tentang bagaimana efikasi diri mahasiswa BK dalam menyusun skripsi saja, sedangkan dalam penelitian ini fokus penelitian ada 3 variabel yaitu dukungan sosial teman sebaya, dukungan sosial orang tua dan efikasi diri mahasiswa psikologi yang sedang menyusun skripsi dengan pengelolaan data menggunakan analisis korelasi berganda.

2. **Judul jurnal/penelitian:** Efikasi Diri Akademik, Dukungan Sosial Orang tua Dan Penyesuaian Diri Mahasiswa Dalam Perkuliahan .¹⁸

Nama penulis/peneliti: Intan Prastihastari Wijaya & Niken Titi Pratitis

Hasil penelitian : Dalam penelitian ini efikasi diri akademik dan dukungan sosial orang tua secara bersama-sama berhubungan dengan penyesuaian diri mahasiswa pada perkuliahan. terdapat korelasi positif antara efikasi diri akademik dengan penyesuaian diri mahasiswa pada perkuliahan. Hipotesis penelitian yang menyatakan ada hubungan positif efikasi diri akademik dengan penyesuaian diri mahasiswa pada perkuliahan, diterima. Hasil analisis korelasi dukungan sosial orang tua dengan penyesuaian diri

¹⁸ Intan Prastihastari Wijaya & Niken Titi Pratitis, "Efikasi Diri Akademik, Dukungan Sosial Orangtua Dan Penyesuaian Diri Mahasiswa Dalam Perkuliahan", *Jurnal Persona*, 01 (Juni, 2012) , 40-52.

mahasiswa pada perkuliahan variabel dukungan sosial orang tua secara tersendiri tidak berhubungan dengan penyesuaian diri mahasiswa pada perkuliahan. Hipotesis penelitian yang menyatakan ada hubungan positif dukungan sosial orang tua dengan penyesuaian diri mahasiswa pada perkuliahan, ditolak. Hal ini dikarenakan adanya faktor lain yang mempengaruhi penyesuaian diri mahasiswa pada perkuliahan selain dari dukungan sosial orang tua

Perbedaan : Penelitian yang dilakukan oleh Intan dan Niken ini lebih memfokuskan bagaimana efikasi serta dukungan orang tua terhadap penyesuaian diri mahasiswa pada perkuliahan atau bisa dikatakan maba (mahasiswa baru) atau yang sedang menjalani proses kuliah saja, dan pada penelitian yang ingin peneliti saat ini lebih fokus pada efikasi diri mahasiswa psikologi yang sedang menyusun skripsi.

3. **Judul jurnal/penelitian:** Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Resiliensi Pada Remaja SMU 1 Pangkah.¹⁹

Nama penulis/peneliti: Indah Kartika Sanni

Hasil penelitian : Dalam penelitian ini subjek yang digunakan adalah siswa SMAN pangkah 1 Tegal, dengan jumlah subjek 150 orang siswa. Skala yang digunakan skala dukungan sosial dan resiliensi dengan menggunakan metode korelasi produk moment dengan hasil uji hipotesis diperoleh koefisien $r = 0,347$ dengan $p = 0,0000$ ($p < 0,01$) yang artinya ada hubungan

¹⁹ Indah Kartika Sanni, "Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Resiliensi Pada Remaja Smu 1 Pangkah", *Naskah Publikasi*, (Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, 2009).

positif yang signifikan antara keduanya maka hasilnya adalah hipotesis diterima.

Perbedaan : Yang membedakan penelitian ini dengan penelitian oleh Indah Kartika Sanni adalah dari latar belakang dan juga mengenai variabel yang digunakan yang fokus penelitiannya dalam penelitian ini fokus penelitian ada 3 variabel yaitu dukungan sosial teman sebaya, dukungan sosial orang tua dan efikasi diri mahasiswa. Dalam penelitian ini fokus penelitian lebih menjabarkan dukungan sosial teman sebaya dan dukungan sosial orang tua bukan dukungan sosial saja terhadap efikasi diri mahasiswa psikologi yang sedang menyusun skripsi.

4. **Judul jurnal/penelitian:** Dukungan Sosial Pada Mahasiswa Yang Sedang Menyusun Skripsi (Studi Fenomenologis Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Undip)²⁰

Nama penulis/peneliti: Tri Puji Astuti, Sri Hartati

Hasil penelitian: Subjek penelitian terdiri dari enam mahasiswa Fakultas Psikologi UNDIP. Dari keenam responden yang diteliti nampak adanya dinamika dari dukungan sosial yang diberikan oleh orang-orang yang berkaitan langsung dengan pembuatan skripsi tersebut. Setiap responden mempunyai pengalaman yang berbeda dengan dukungan sosial yang diterima, dan tidak semuanya mempunyai pengaruh yang positif. Dukungan sosial yang diterima mahasiswa dari berbagai sumber dan jenis dukungan sosial yang berbeda memberikan manfaat yang lebih banyak. Mahasiswa

²⁰ Tri Puji Astuti, Sri Hartati, "Dukungan Sosial Pada Mahasiswa Yang Sedang Menyusun Skripsi (Studi Fenomenologis Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Undip)", *Jurnal Psikologi Undip* Vol.12, 1 (April 2013),69-80

yang menjadi responden menyatakan bahwa antara orang tua dan teman, mempunyai peran yang sama besarnya hanya saja mereka mempunyai perbedaan pada jenis dukungan sosial yang tepat untuk diberikan.

Perbedaan : Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif sedangkan dalam penelitian oleh Tri Puji Astuti, Sri Hartati ini menggunakan metode penelitian kualitatif, fokus dalam penelitian ini ada 3 yaitu dukungan sosial teman sebaya, dukungan sosial orang tua, dan efikasi diri. Sedangkan dalam penelitian oleh Tri Puji Astuti, Sri Hartati ini hanya memiliki 1 fokus penelitian yaitu dukungan sosial saja.